

EVALUASI PERDAGANGAN INTERNASIONAL PART 2

PETUNJUK :

Kerjakan soal berikut dengan cermat, tepat, dan benar!

Wacana 1 (untuk soal nomor 1 – 5)

Kemendag Kesulitan Dongkrak Ekspor Tanpa Kerek Impor

(Safyra Primadhyta, 2022)



Gambar: Kontainer ekspor impor di pelabuhan
sumber : <https://www.cnnindonesia.com/>

Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengakui kesulitan menggenjot ekspor jika impor tidak ditingkatkan. Pasalnya, Indonesia masih banyak mengimpor bahan baku.

"Kalau kita mau menaikkan ekspor, mau tidak mau impor pasti akan naik karena memang sebagian bahan baku untuk ekspor itu adalah dari impor," ujar Sekretaris Ditjen Perundingan Perdagangan Internasional Ari Satria dalam Sosialisasi Hasil Perundingan Perdagangan Internasional IK-CEPA, Selasa (21/6).

Ari mengatakan hal yang terpenting adalah menjaga neraca perdagangan surplus. Pada 2021, nilai ekspor Indonesia mencapai US\$231,5 dengan nilai impor sebesar US\$196 miliar.

Ia juga mengatakan negara lain juga menaikkan impor agar ekspor terangkat. Misalnya, Korea yang nilai ekspornya US\$664 juta dengan nilai impor US\$615 juta pada 2021.

"Jadi dia kalau ekspornya naik ya beli bahan baku juga kan. Demikian juga untuk kita," ujar Ari.

Lebih lanjut, ia juga menyinggung soal ekspor di Jawa Tengah yang mengalami berbagai masalah, salah satunya infrastruktur utama seperti pelabuhan yang kurang memenuhi syarat untuk berlabuhnya kapal-kapal besar.

Selain itu, angkutan kapal yang menggunakan cold storage juga masih terbatas sehingga produk-produk yang memerlukan pendingin tidak dapat terlayani dengan maksimal.

"Kemudian, masalahnya ada pada peningkatan produk ekspor baik standarnya maupun sertifikasinya. Kadang-kadang kita terbentur pada biaya sertifikasi," ujar Kadin Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah Muhammad Arif Sambodo.

(sumber : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220621135801-92-811642/kemendag-kesulitan-dongkrak-ekspor-tanpa-kerek-impor>)

1. Berdasarkan wacana diatas, nilai ekspor Indonesia mencapai US\$231,5 dengan nilai impor sebesar US\$196 miliar. Dengan demikian maka neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus. Hal ini tentu saja membawa manfaat yaitu....
(pilih satu jawaban)
 - a. Mempersempit ketimpangan distribusi pendapatan
 - b. Meningkatkan pendapatan negara melalui devisa hasil ekspor
 - c. Efisiensi biaya produksi
 - d. Meningkatkan kesempatan kerja
2. Berdasarkan wacana diatas pilihlah pernyataan yang benar
(jawaban lebih dari satu)
 - a. Indonesia masih banyak mengimpor bahan baku.
 - b. Ketika harga barang impor naik, maka harga barang ekspor turun.
 - c. Negara menaikkan impor agar ekspor terangkat.
 - d. Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengakui kesulitan menggenjot impor jika ekspor tidak ditingkatkan.
 - e. Angkutan kapal yang menggunakan cold storage jumlahnya tidak terbatas.

3. Manakah keadaan yang sesuai dengan isi bacaan di atas? Beri tanda centang (✓) pada kolom “Benar” atau “Salah” untuk setiap pernyataan.

No	Pernyataan	Benar	Salah
a.	Nilai ekspor Indonesia mencapai US\$231,5 dengan nilai impor sebesar US\$196 miliar. Hal ini menunjukkan neraca perdagangan surplus.		
b.	Politik dumping adalah kebijakan menjual barang di dalam negeri lebih murah daripada di luar negeri untuk meningkatkan devisa negara		
c.	Ketika nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor dapat menambah devisa negara.		

4. Berdasarkan wacana diatas, di Jawa Tengah mengalami berbagai masalah dalam hal ekspor. Analisislah hambatan perdagangan internasional di Jawa Tengah!

.....

.....

.....

.....

.....

5. Jodohkan gambar dampak negatif perdagangan internasional di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Gambar		Dampak negatif
	☐	☐ Melemahnya rupiah karena penawarannya tinggi namun permintaannya menurun akibat lebih banyak impor daripada ekspor yang menggunakan mata uang asing.
	☐	☐ Hidup konsumtif karena mudahnya mendapatkan barang-barang impor yang mengikuti trend dari brand yang ternama demi mengikuti gaya hidup.
	☐	☐ Persaingan usaha tidak sehat dalam perdagangan internasional cenderung menempatkan posisi pelaku usaha memiliki kekuatan dominan, sehingga memperoleh kekuasaan mengendalikan harga dan pasar.
	☐	☐ Mematikan usaha lokal karena konsumen lebih tertarik untuk membeli produk luar.
	☐	☐ Rawan penjajahan ekonomi asing karena secara tidak disadari negeri sendiri akan dijajah secara ekonomi oleh negara lain akibat banyak melakukan import barang luar negeri.